

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan penilaian instrumen ICAT yang dikeluarkan oleh USAID untuk fasilitas layanan primer, dengan cara telusur dokumen, wawancara yang dilakukan setelah telusur dokumen dan observasi.

#### **B. Subjek dan objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama PMI Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subyek dari penelitian ini pihak manajemen serta karyawan Klinik Pratama PMI Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek dari penelitian ini adalah kinerja dan sarana prasarana serta dokumen terkait yang tersedia pada Klinik Pratama PMI DIY.

#### **C. Populasi, Sampel dan Sampling**

Populasi pada penelitian ini adalah manajemen dan karyawan Klinik Paratama PMI DIY, dengan teknik pengambilan samping *Purposive Sampling*, yaitu sampling ditentukan dengan memilih perwakilan dari manajemen atau karyawan Klinik Pratama PMI DIY sebagai perwakilan yang dianggap dapat mewakili klinik dan memahami tentang pengendalian infeksi

di Klinik Pratama PMI DIY yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap modul dalam ICAT. Pada setiap modul yang diujikan dilakukan pada satu perwakilan manajemen atau karyawan Klinik Pratama PMI DIY.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, yakni :

1. Penentuan instrumen

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *Infection Control Self Assessment Tool (ICAT) for primary health Care Facilities* yang dikeluarkan oleh USAID (*united states agency international development*) tahun 2013. Alasan penggunaan ICAT adalah karena Indonesia belum memiliki alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur risiko infeksi pada fasilitas layanan primer. Selain itu, ICAT sudah melalui uji validitas dan realibilitas di Amerika Serikat.

2. Penerjemahan instrumen

Instrumen ICAT yang digunakan pada penelitian ini masih menggunakan bahasa Inggris dan belum pernah dilakukan penerjemahan ke bahasa Indonesia. Agar dapat digunakan pada penelitian ini, maka instrumen tersebut akan dialih bahasakan ke dalam Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa. makna instrumen yang sebenarnya.

### 3. Kesesuaian Instrumen

Setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, maka hasil terjemahan tersebut akan dibahas dalam diskusi panel untuk menilai apakah makna instrumen yang telah diterjemahkan sesuai dengan makna instrumen yang asli. Jika terdapat hal yang dirasa tidak sesuai, maka instrumen yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia akan dikembalikan kepada ahli bahasa untuk dilakukan revisi sesuai dengan hasil diskusi panel. Setelah dilakukan revisi oleh ahli bahasa, maka hasil revisi akan dibahas kembali dalam diskusi panel hingga pada akhirnya panel tersebut memutuskan bahwa instrumen yang telah diterjemahkan tersebut sesuai dengan makna instrumen yang sebenarnya.

### 4. Identifikasi Unit

Unit yang digunakan disesuaikan dengan modul ICAT 1-4 yang digunakan meliputi modul Informasi Fasilitas Kesehatan, Kesehatan Karyawan, Membersihkan Fasilitas Kesehatan serta modul Kebersihan Tangan.

### 5. Proses penelitian

Proses penelitian yang akan dilalui pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Melakukan telusur dokumen

Adapun dokumen yang ditelusur adalah kebijakan dan SOP yang ada di Klinik Pratama PMI DIY, terkait dengan usaha pengendalian risiko infeksi sesuai dengan checklist yang ada pada lembar modul ICAT baik SOP pembersihan, keselamatan kerja, kontrol peralatan tajam serta SOP tentang kebersihan tangan. Pedoman telusur dokumen adalah instrumen ICAT yang sebelumnya telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia.

b) Observasi

Pada kegiatan ini dilakukan pengamatan kelengkapan sarana dan prasarana serta kepatuhan tenaga kerja terkait dengan usaha pengendalian risiko infeksi sesuai dengan *checklist* ICAT modul 1-4 diantaranya adalah mengobservasi sumber air bersih, teknik pemurnian air, alur penanganan pasien baik tindakan medis ataupun kebersihan, kelengkapan alat-alat medis dan peralatan kebersihan.

c) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada manajemen dan perwakilan tenaga medis pada Klinik Pratama PMI DIY. Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur yakni wawancara yang memiliki daftar pertanyaan sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara sesuai dengan checklist ICAT modul 1-4 yaitu modul Informasi Fasilitas Kesehatan, Kesehatan Karyawan, Membersihkan

Fasilitas Kesehatan serta modul Kebersihan Tangan. Pada saat wawancara responden tidak melihat langsung bentuk pertanyaannya dan hanya dibacakan oleh peneliti dikarenakan dalam ceklist wawancara terdapat nilai pada masing-masing pilihan jawaban. Teknik ini digunakan untuk mengatasi pemilihan jawaban yang bernilai tinggi.

#### 6. Analisa hasil penelitian

Setelah melakukan semua proses penelitian, maka dilakukan analisa hasil penelitian yang akan dilakukan dengan cara diskusi panel. Diskusi panel beranggotakan para peneliti yang terlibat dalam penelitian ICRA. Panel yang dilakukan disetiap proses penelitian mengikuti alur panduan panel agar prosesnya berjalan sesuai dengan yang semestinya. Pada akhir penelitian, untuk menilai risiko infeksi pada tempat penelitian, peneliti memasukan nilai perbagian modul pada tabel kumulatif yang sudah tersedia dalam tool ICAT tersebut. Didalam tabel berisi ringkasan nilai mulai dari A yang berarti sangat baik, B berarti baik dan C berarti buruk yang dinilai berdasarkan persentase yang didapat.

#### **E. Definisi operasional**

*Infection Control Self Assesment Tool (ICAT) for primary health Care Facilities* adalah sebuah *tools* yang dikeluarkan oleh USAID, berisikan *check*

*list* yang dapat menilai pengendalian risiko infeksi di Fasilitas kesehatan primer yang 9 bagian, namun pada penelitian ini hanya menggunakan 4 modul yaitu modul Informasi Fasilitas Kesehatan Kesehatan Karyawan, Membersihkan Fasilitas Kesehatan serta modul Kebersihan Tangan dengan alat ukur wawancara dengan menggunakan *check list* ICAT dan dikombinasi dengan observasi serta telusur dokumen.

## **F. Analisa Data**

Setelah data terkumpul dan sebelum tahap interpretasi, dilakukan terlebih dahulu analisis data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Organisasi data**

Peneliti melakukan penyimpanan serta menyiapkan salinan data hasil observasi, telusur dokumen dan wawancara berdasarkan modul Informasi Fasilitas Kesehatan Kesehatan Karyawan, Membersihkan Fasilitas Kesehatan serta modul Kebersihan Tangan.

### **2. Analisis**

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menganalisis ceklis wawancara modul Informasi Fasilitas Kesehatan Kesehatan Karyawan, Membersihkan Fasilitas Kesehatan serta modul Kebersihan Tangan yang dihubungkan dengan hasil observasi dan telusur dokumen sesuai modul langsung saat wawancara terstruktur dilakukan.

### 3. Interpretasi

Interpretasi dilakukan dengan menghitung jumlah skor yang di dapat pada masing-masing modul dan membaginya dengan jumlah skor maksimal yang dapat dicapai dan mengelompokan hasil tersebut menjadi nilai A yang berarti sangat baik, nilai B berarti baik dan nilai C yang berarti buruk sehingga dapat ditentukan tindak lanjut selanjutnya serta rekomendasi untuk fasilitas layanan primer tersebut.

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini diharapkan tidak melanggar etika penelitian karena telah dirancang sesuai prosedur petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sementara itu, penulis menjamin kerahasiaan identitas dari informan yang kami tulis dengan kode (*Anonymity*) serta menjaga kerahasiaan (*Confidentiality*). Penulis juga hanya melakukan wawancara setelah memberitahu tujuan penelitian serta memastikan kesediaan informan untuk diwawancarai. Hasil wawancara sepenuhnya penulis manfaatkan untuk kepentingan akademik sehingga diharapkan tidak ada etika penelitian yang dilanggar.